

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan karena pendekatan kritis merupakan suatu cara untuk menggambarkan data yang ada kemudian menarik kesimpulan secara umum berdasarkan masalah yang diterapkan.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mendalami dan menghayati suatu objek berdasarkan fakta-fakta yang sesuai dengan kenyataan dan penulis juga berusaha untuk menggambarkan gejala dengan teliti yang kemudian dikembangkan dengan memberikan penafsiran terhadap fakta yang ditemukan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Analisis Teks dan Gambar dengan menggunakan model Semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti menggunakan model ini karena peneliti berusaha untuk mengungkap pesan-pesan moral apa saja yang terdapat dalam film “Satria Dewa Gatot Kaca” yang kemudian direpresentasikan melalui tanda, objek, dan penggunaan tanda yang terdapat dalam potong gambar atau *scene* yang muncul dalam film tersebut.

¹ Suwardi Endaswara, *Sastra Etnografi*, (Yogyakarta: Morfalingua, 2017), h.168

² Anis Fuad, Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.53

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai apa yang sudah dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti menjadi kunci terpenting dalam melakukan penelitian. Maka kehadirannya dilapangan menjadi sangat penting karena menyangkut dengan proses proses penggalan data yang tidak bisa diwakilkan agar dapat memperoleh suatu gambaran maupun pemahaman yang maksimal.

Senada dengan yang disampaikan oleh Meleong dalam bukunya *Penelitian Kualitatif* bahwa kehadiran peneliti di penelitian kualitatif adalah instrumen penggali informasi yang baku.³ Oleh maka dari itu pada penelitian ini peneliti menjalankan pengamatan dengan menonton dan mencermati setiap *scene* yang ada dalam film tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari file Film “Satria Dewa Gatot Kaca”. Sedangkan sumber datanya terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari Film “Satria Dewa Gatot Kaca” yang dibagi per *scene* untuk dianalisis pesan moralnya. Selain itu juga menganalisis melalui dialog pada film tersebut tersebut.

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 87.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder berupa teori yang diperoleh dari buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan analisis tanda pesan moral pada film sehingga bisa dijadikan dasar argumentasi untuk memperkuat data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di sebuah observasi ilmiah cara penggalan informasi menjadi sebuah landasan dasar dalam menggali data penelitian yang diperlukan. Tanpa memahami tentang metode pengumpulan data, hal ini akan mempersulit peneliti dalam menggali data lapangan

Selain itu adanya metode pengumpulan data menjadikan suatu penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar dan terarah. Pada penelitian jenis kualitatif, pengumpulan data sebisa mungkin dilakukan secara ilmiah dengan menerapkan tahapan-tahapan strategis yakni observasi, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi pada penelitian kali ini tidak dilakukan secara langsung, melainkan dengan cara menonton dan mengamati adegan- adegan serta dialog pada Film “Satria Dewa Gatot Kaca”.

2) Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa dalam bentuk catatan, ilustrasi, atau ciptaan fenomenal dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data dengan memanfaatkan berkas-berkas,

literature, foto-foto, video, maupun dokumen-dokumen penting lainnya sebagai penunjang kelengkapan data. Dipenelitian ini peneliti mencari berbagai literature maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang relevan dengan objek pembahasan yang diteliti.

E. Teknik Pengolahan Data

Supaya data yang didapat dilokasi observasi dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya bahwa perlu dilakukan serangkaian pengecekan yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian serta keseragaman antara masing-masing data penelitian.

2. Organizing

Yaitu menyusun dan membuat sistematika paparan yang diperoleh dengan kerangka yang sudah direncanakan sebelumnya, kerangka tersebut dibuat berdasarkan sistematika pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

F. Penemuan Hasil

Yaitu melakukan analisa terhadap semua data yang telah terkumpul dalam film tersebut.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Menurut Charles Sanders Peirce istilah

semiotik adalah doktrin formal tentang tanda-tanda, yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda. Fokus perhatiannya tertuju pada teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni *representamen*, *object* dan *interpretant*. Pada akhirnya, setelah dilakukan analisis semiotika selanjutnya peneliti akan mampu menentukan simbol yang terdapat dalam film serta dapat menemukan pesan moral yang ditampilkan dalam film “Satria Dewa Gatot Kaca”. Langkah-langkah analisisnya yang pertama peneliti akan melakukan analisis pada film “Satria Dewa Gatot Kaca” dengan mencari potongan gambar atau *scene* pada adegan-adegan yang memuat unsur pesan moral. Kemudian yang kedua peneliti akan menganalisa potongan gambar dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce untuk mendapatkan arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap penelitian yang dilakukan. Peirce mengemukakan teori yang seringkali disebut sebagai *grand theory* dalam semiotika. Hal tersebut dikarenakan gagasan Pierce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.⁴ Analisis semiotik Charles Sanders Peirce terdiri dari tiga aspek penting sehingga sering disebut dengan segitiga makna atau *triangle of meaning*. Tiga aspek tersebut adalah.

1. Tanda (representamen)

⁴ Indawab Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 17.

Dalam kajian semiotik, tanda merupakan konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis. Di dalam tanda terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Secara sederhana, tanda cenderung berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh manusia. Selanjutnya Peirce mengklasifikasi tanda berdasarkan *ground* dibagi menjadi *qualisign*, *sinsign* dan *legisign*:

- a) *Qualisign* adalah tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dalam tanda tersebut
- b) *Sinsign* adalah tanda yang merupakan tanda atas dasar tampilannya dalam kenyataan.
- c) *Legisign* adalah tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konveksi, sebuah kode.

2. Acuan tanda (*object*)

Objek merupakan konteks sosial yang dalam implementasinya dijadikan sebagai aspek pemaknaan atau yang dirujuk oleh tanda tersebut. Berdasarkan objeknya Peirce membagi tanda berdasarkan klasifikasinya yaitu:

- a) *Icon* adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya.
- b) *Indeks* adalah tanda yang mempunyai keterkaitan fenomena atau peristiwa dari eksistensial atau bukti kehadiran diantara tanda dan objeknya
- c) *Symbol* adalah tanda yang bersifat konvensional atau kesepakatan sosial.

3. Penggunaan tanda (*interpretant*)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Berdasarkan *interpretant*, tanda dibagi atas *rheme*, *decisign* dan *argument*.

- a. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan seseorang menafsirkan berdasarkan pilihan.
- b. *Decisign* adalah penanda yang menampilkan informasi tentang penandanya.
- c. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

Penelitian ini melihat dan mencari tanda, penggunaan tanda dan acuan tanda pesan moral yang digambarkan pada setiap *scene* dan dialog yang dipilih dalam film “Satria Dewa Gatot Kaca”. Sehingga dapat mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pesan moral yang digambarkan pada dalam film “Satria Dewa Gatot Kaca”. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan pesan moral yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dimana analisis tersebut mengacu pada tiga aspek penting atau yang sering disebut dengan *triangle of meaning*.